

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
INKARNASI DALAM ISLAM
SANGAT MENENTUKAN, TANPA INKARNASI,
TIDAK AKAN ADA KEHIDUPAN DI TUJUH LANGIT**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
INKARNASI DALAM ISLAM SANGAT MENENTUKAN,
TANPA INKARNASI, TIDAK AKAN ADA KEHIDUPAN DI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang inkarnasi dalam Islam sangat menentukan, tanpa inkarnasi, tidak akan ada kehidupan di tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang inkarnasi dalam Islam sangat menentukan, tanpa inkarnasi, tidak akan ada kehidupan di tujuh langit, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang inkarnasi dalam Islam sangat menentukan, tanpa inkarnasi, tidak akan ada kehidupan di tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang inkarnasi dalam Islam sangat menentukan, tanpa inkarnasi, tidak akan ada kehidupan di tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis inkarnasi dalam Islam sangat menentukan, tanpa inkarnasi, tidak akan ada kehidupan di tujuh langit, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

INKARNASI DALAM ISLAM SANGAT MENENTUKAN, TANPA INKARNASI, TIDAK AKAN ADA KEHIDUPAN DI TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia yang terbesar, mengenai kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*", yaitu dengan "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan deklarasi "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* ?

Nah, jawabannya adalah "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang "...*menjelma...(Maryam : 19: 17)*

Timbul pertanyaan lagi,

Apanya yang "...*menjelma...(Maryam : 19: 17)* dari "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai itu ?

Nah, yang "...*menjelma...(Maryam : 19: 17)* dari "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...*

(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, yang "...menjelma...(Maryam : 19: 17) dari "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan atom lainnya perlu tempat untuk hidup.

Nah, tempat untuk hidup atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya adalah tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, batu, besi, baja, apa saja benda mati yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Jadi, dengan adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, yang usinya sangat panjang itu, akan menjamin kehidupan di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Nah, ini rahasia yang terbesar tentang inkarnasi, yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Jadi, yang inkarnasi ini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya.

Ketika manusia meninggal, keluar dari tubuh manusia, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom oksigen dihirup oleh manusia, khewan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus.

Atom karbon dihisap oleh tumbuhan, bunga. Atom hidrogen naik ke atmosfir, bertemu dengan atom oksigen, menjadi air hujan.

Atom nitrogen, masuk kedalam tanah, menjadi pupuk, dihisap oleh tumbuhan, menjadi buah.

Proses ini, yang dinamakan dengan proses inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya.

Tanpa proses inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, maka tidak akan ada kehidupan di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Ini yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah sekarang, "...malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60).

Artinya, "...malaikat-malaikat...(Az Zukhruf: 43: 60) tidak dilahirkan, melainkan melalui inkarnasi, "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Karena tubuh malaikat dibangun dengan "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, maka kalau malaikat akan bertemu dengan manusia harus "...**menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Malaikat Jibril, ketika berjumpa dengan Nabi Muhammad saw, malaikat Jibril "...**menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Begini juga dengan malaikat lainnya, yang berjumpa dengan Nabi Ibrahim, Nabi Zakaria, Nabi Luth, Nabi Ayub, keluarga Imran, "...**menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Ini, rahasia, Allah atau Jahve atau Adonai, tentang inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, yang hampir semua manusia termasuk semua muslim di dunia, tidak mengerti.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**"...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60)**

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia yang terbesar, mengenai kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...**tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)**, yaitu dengan "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan deklarasi "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** ?

Nah, jawabannya adalah "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang "...**menjelma...(Maryam : 19: 17)**

Timbul pertanyaan lagi,

Apanya yang "...**menjelma...(Maryam : 19: 17)** dari "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai itu ?

Nah, yang "...**menjelma...(Maryam : 19: 17)** dari "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, yang "...**menjelma...(Maryam : 19: 17)** dari "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan atom lainnya perlu tempat untuk hidup.

Nah, tempat untuk hidup atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya adalah tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, batu, besi, baja, apa saja benda mati yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Jadi, dengan adanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, yang usinya sangat panjang itu, akan menjamin kehidupan di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Nah, ini rahasia yang terbesar tentang inkarnasi, yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Jadi, yang inkarnasi ini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya.

Ketika manusia meninggal, keluar dari tubuh manusia, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom oksigen dihirup oleh manusia, khewan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus.

Atom karbon dihisap oleh tumbuhan, bunga. Atom hidrogen naik ke atmosfir, bertemu dengan atom oksigen, menjadi air hujan.

Atom nitrogen, masuk kedalam tanah, menjadi pupuk, dihisap oleh tumbuhan, menjadi buah.

Proses ini, yang dinamakan dengan proses inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya.

Tanpa proses inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, maka tidak akan ada kehidupan di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).

Ini yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah sekarang, "...malaikat-malaikat yang turun temurun (Az Zukhruf: 43: 60).

Artinya, "...malaikat-malaikat...(Az Zukhruf: 43: 60) tidak dilahirkan, melainkan melalui inkarnasi, "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Karena tubuh malaikat dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka kalau malaikat akan bertemu dengan manusia harus "...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Malaikat Jibril, ketika berjumpa dengan Nabi Muhammad saw, malaikat Jibril "...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Begini juga dengan malaikat lainnya, yang berjumpa dengan Nabi Ibrahim, Nabi Zakaria, Nabi Luth, Nabi Ayub, keluarga Imran, "...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Ini, rahasia, Allah atau Jahve atau Adonai, tentang inkarnasi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom lainnya, yang hampir semua manusia termasuk semua muslim di dunia, tidak mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se